

***ISRAILIYYAT* DALAM PENAFSIRAN SURAT SHAD**
(KAJIAN KITAB *TAFSIR AL-AZHAR* KARYA BUYA HAMKA)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh :

Shofly Hamka Syaputra

NIM : Q.150208

NIRM : 15/X/38.3.4/0093

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofly Hamka Syaputra
NIM : Q.150208
NIRM : 15/X.38.3.4/0093
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *ISRAILIYYAT* DALAM TAFSIR SURAT SHAD (KAJIAN
KITAB *TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA*)

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 28 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Shofly Hamka Syaputra

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

***ISRAILIYYAT* DALAM TAFSIR SURAT SHAD**

(KAJIAN KITAB *TAFSIR AL-AZHAR* KARYA BUYA HAMKA)

Disusun oleh:

SHOFLY HAMKA SYAPUTRA

NIRM: 15/X/38.3.4/0093

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

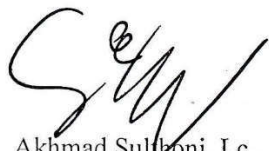
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ)

Karanganyar, 28 Juli 2022

Disetujui:

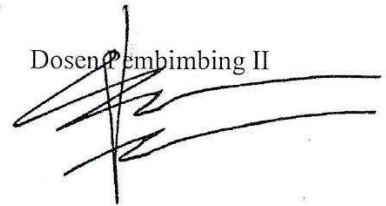
Dosen Pembimbing I



Akhmad Sultononi, Lc., M.P.I

NIDN: 2126128401

Dosen Pembimbing II



Edy Wirastho, S.E., M.Si

NIDN: 2120027701

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Israiliyyat dalam Penafsiran Surat Shad
(Kajian Kitab *Tafsir Al-Azhar* Karya Buya Hamka)

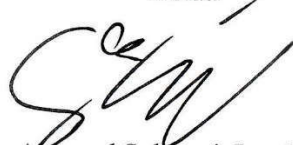
Disusun oleh:

SHOFLY HAMKA SYAPUTRA
NIRM : 15/X/38.3.4/0093

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima
Karanganyar
Pada Tanggal: 11 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I
NIDN: 2126128401

Penguji I



Arif Firdausi N.R., M.Hum
NIDN: 2119018502

Penguji II



Drs. Mardianto, S.Kom, M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 11 Agustus 2022

Wakil Ketua I
STIQ Isy Karima



Akhmadiah Saputra, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2107088302

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

(QS. Al-Ahzab : 21)

ABSTRAK

Shofly Hamka Syaputra Nirm: 15/X/38.3.4/0093

Israiliyyat dalam POenafsiran Surat Shad (Kajian Kitab *Tafsir Al-Azhar* Karya Buya Hamka)

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.

Kata kunci: *Israiliyyat*, *Ibrah*, Surat Shad, *Tafsir Al-Azhar*, Hamka

Al-Qur'an menyampaikan kisah-kisah sejarah umat manusia yang di dalamnya mengandung nasehat serta pelajaran. Kajian atas kisah dalam Al-Qur'an telah dilakukan dari masa *salaf* hingga saat ini. Dalam perkembangannya kajian terhadap kisah di dalam Al-Qur'an seringkali dikaitkan dengan kisah-kisah yang ada dalam Taurat dan Injil. Kajian ini dikenal dengan istilah *israiliyyat*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kisah *Israiliyyat* yang ada dalam *Tafsir Al-Azhar* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka), khususnya pada Surat Shad serta mengetahui tanggapan Hamka terhadap kisah-kisah tersebut serta memahami *ibrah* yang dapat dipetik dari kisah-kisah yang dibahas di dalamnya.

Penelitian ini merupakan studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kajian tematik (*maudhu'i*).

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa dalam penafsiran surat Shad pada kitab *Tafsir Al-Azhar* terdapat kisah *israiliyyat* seperti kisah datangnya dua malaikat untuk memberi peringatan kepada Dawud karena ingin mengambil istri prajuritnya. Sujudnya Dawud selama 40 tahun sambil menangis karena penyesalan. Ada juga kisah Sulaiman yang lalai beribadah karena asik dengan kuda-kudanya. Sulaiman yang memerintahkan matahari untuk kembali sore. Diambil alihnya kerajaan Sulaiman oleh setan yang menyerupai Sulaiman. Kemudian tentang iblis yang turun dari langit ke tujuh untuk menggoda Ayyub. Serta negosiasi antara iblis yang menyamar menjadi tuhan dengan istri Ayyub. Pada penafsiran tersebut telah dibantah oleh Hamka, baik dengan pendapatnya sendiri maupun menukil pendapat ahli tafsir lainnya. Dari kisah-kisah tersebut dapat kita ambil beberapa *ibrah* seperti pelajaran tentang kepemimpinan Nabi Dawud, wujud Syukurnya Nabi Sulaiman serta kesabaran Nabi Ayyub yang bisa kita jadikan tauladan untuk kehidupan kita saat ini.

Pembimbing 1: Ahmad Sulthoni Lc, M.P.I

Pembimbing 2: Edy Wirastho, S.E., M.Si

ABSTRACT

Shofly Hamka Syaputra Nirm: 15/X/38.3.4/0093

Israiliyyat in the Interpretation of Surah Shad (Hamka's *Tafsir Al-Azhar* Book Study)

Minithesis: Karanganyar, Ulumul Qur'an and Tafsir Study Program, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.

Keyword: *Israiliyyat*, *Ibrah*, Surah Shad, *Tafsir Al-Azhar*, Hamka

Al-Qur'an presents human history stories in which counsel and lessons are contained. The study of the stories in Al-Qur'an has been done from the time of *salaf* to the present time. In the progress study of the stories in Al-Qur'an, it is often associated with stories in the Torah and Gospel. The study is known as *Israiliyyat*.

The purpose of this study is to learn the *israiliyyat* story of Hamka's Al-Azhar, especially in Surah Shad and find out how Hamka responded to the stories and understand the *ibrah* that can be taken from the stories found in it.

The type of research used was a library research with a thematic study approach (*maudhu'i*).

The result of this study was found that in the interpretation of Surah Shad in Al-Azhar's book there is an *israiliyyat* story it was like the tale of two angels coming to warn Dawud to take his warrior's wife. Dawud bowed for 40 years crying out of remorse. Another story of Solomon's failing worship was that of being with his horses. Sulaiman commands the sun to rise again. Taken over the kingdom of Sulaiman by a satan like figure of Sulaiman. Then about the demon that came down from the seventh heaven to tempt the faith of Ayyub. And the negotiation between the devil posing as God and the Ayyub's wife. Which of these strange and dubious narratives has been denied by Hamka, in his own opinions or in a generalization of other popular opinion. From those stories we can take some *ibrah*, like learning about the leadership of the prophet Dawud, the gratitude of Sulaiman and Ayyub patience that we can use as role models for our lives today.

Supervisor 1: Ahmad Sulthoni Lc, M.P.I

Supervisor 2: Edy Wirastho, S.E., M.Si

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha

15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	_____	A	<i>Fathah</i>
2	◌ِ	I	<i>Kasrah</i>
3	◌ُ	U	<i>dhammah</i>

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي_____	Ai	a dengan i
2	و_____	Au	a dengan u

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	_____ا	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	_____ي	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	_____و	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- a) huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- b) jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- c) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخْذُونَ : *ta`khudzûna*

النَّوْءُ : *an-nau`*

اَكَلَ : *akala*

اِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Maha suci Allah dari segala kekurangan bentuk puji-pujian hambanya, tidak ada yang sempurna pujiannya selayaknya Engkau memuji diri-Mu sendiri. Segala syukur atas segala kenikmatan, bahkan nikmat bersyukur itu sendiri adalah sesuatu yang pantas untuk disyukuri. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurah limpah pada Rasulullah *Shalallahu `alaihi wasallam*, kekasih yang kita rindu perjumpaannya.

Skripsi yang berjudul “*Israiliyyat* dalam Penafsiran Surat Shad (Kajian Kitab *Tafsir Al-Azhar* Karya Buya Hamka)” ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir fakultas Ushuluddin Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur`an (STIQ) Isy Karima Karanganyar. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang telah memberikan dorongan moral dan spiritual kepada penulis.

Oleh karenanya penulis ucapkan banyak terimakasih dari hati yang paling dalam kepada:

1. Orangtua penulis, Ahmad Zamroni selaku ayah yang senantiasa menguatkan, dan Farida Yuliati sebagai ibu yang tak pernah habis rasa sayangnya. Tulisan ini sebagai salah satu hadiah kecil untuk kalian berdua.
2. Sarah Khoirunnisa dan Raihan Izzulhaq sebagai adik yang tak pernah putus doa-doa baiknya untuk penulis.
3. Ustadz Ahmadiyah Syaputra beserta ustadz Alif Bahtiar yang tak henti menyemangati penulis sampai titik akhir.
4. Ahmad Sulthoni Lc, M.P.I selaku Ketua STIQ Isy Karima.
5. Arif Firdausi NR. M.Hum., selaku Ketua Program Studi STIQ Isy Karima beserta para dosen dan seluruh civitas akademik Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.

6. Ustadz Ahmad Sulthoni Lc, M.P.I dan ustadz Edy Wirastho, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan sesuatu yang terbaik kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
7. Serta semua orang, rekan-rekan Furusiyyah Isy Karima, teman-teman mahasiswa, semua santri yang pernah penulis temui, angkatan 2015 STIQ Isy Karima terutama Ahmad Atied, Muhammad Ainul Yaqin dan Muhammad Ridho Nashri, yang sudah berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung. Allah yang lebih pantas membalas kebaikan kalian semua.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Akademis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Landasan Konseptual	10
1. <i>Israiliyyat</i>	10
2. Surat Shad	11
3. Kitab <i>Tafsir Al-Azhar</i>	11
G. Metodologi Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data	12
3. Metode Pengumpulan Data	12
4. Metode Analisis Data	13
BAB II GAMBARAN <i>TAFSIR AL-AZHAR</i> DAN PROFIL SURAT SHAD	14
A. Biografi Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka)	14
1. Riwayat Hidup Hamka	14

2.	Perjalanan Intelektual Hamka.....	15
3.	Peran dan Karir Hamka	19
B.	Profil <i>Tafsir Al-Azhar</i>	23
a)	Latar Belakang Penulisan.....	23
b)	Metode Penafsiran	26
c)	Sumber Penafsiran	29
4.	Corak <i>Tafsir Al-Azhar</i>	30
5.	Pandangan Pakar Terhadap <i>Tafsir Al-Azhar</i>	32
C.	Surat Shad	33
BAB III ISRAILIYYAT SURAT SHAD DALAM <i>TAFSIR AL-AZHAR</i>		38
A.	Israiliyyat dalam Penafsiran Al-Qur'an	38
1.	Definisi <i>Israiliyyat</i>	38
2.	Masuknya <i>Israiliyyat</i> Dalam Tafsir.....	39
3.	Ciri-Ciri <i>Israiliyyat</i>	41
4.	Perawi <i>Israiliyyat</i>	42
5.	Klasifikasi <i>Israiliyyat</i>	44
6.	Sikap Terhadap <i>Israiliyyat</i>	45
7.	Dampak <i>Israiliyyat</i>	47
8.	Hukum Meriwayatkan <i>Israiliyyat</i>	48
9.	Pendapat Ulama Tentang <i>Israiliyyat</i>	49
B.	Israiliyyat Surat Shad dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i>	51
1.	Kisah nabi Dawud	51
2.	Kisah nabi Sulaiman.....	61
3.	Kisah Nabi Ayyub	69
BAB IV IBRAH DARI KISAH-KISAH DALAM SURAT SHAD PADA KITAB <i>TAFSIR AL-AZHAR</i>		78
A.	Analisa <i>Ibrah</i> dalam Kisah Al-Qur'an	78
B.	<i>Ibrah</i> dari Kisah Nabi dalam Surat Shad	79
1.	<i>Ibrah</i> dari Kisah Nabi Dawud	79

2. <i>Ibrah</i> dari Kisah Nabi Sulaiman.....	82
3. <i>Ibrah</i> dari Kisah Nabi Ayyub	84
BAB V.....	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89